

# **TUGAS AKHIR RESITAL**

## **PENERAPAN IMPROVISASI SAKSOFON ALTO MENGUNAKAN PENDEKATAN PENTATONIK DAN CHORDAL PADA LAGU MR. MAGIC KARYA GROVER WASHINGTON**



**DISUSUN OLEH :  
MAYKEL MAYNANTA GINTING  
NIM.19002130134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Gasal 2023/2024**

# **TUGAS AKHIR RESITAL**

## **PENERAPAN IMPROVISASI SAKSOFON ALTO MENGUNAKAN PENDEKATAN PENTATONIK DAN CHORDAL PADA LAGU MR. MAGIC KARYA GROVER WASHINGTON**



**DISUSUN OLEH :  
MAYKEL MAYNANTA GINTING  
NIM.19002130134**

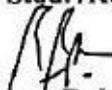
**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Gasal 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

**PENERAPAN IMPROVISASI SAKSOFON ALTO MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENTATONIK DAN CHORDAL PADA LAGU MR. MAGIC KARYA GROVER WASHINGTON** diajukan oleh Maykel Maynanta Ginting, NIM 19002130134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan /Program Studi /Ketua Penguji

  
Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005.011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
Dr. R.M. Singgih Saniava, M. Hum.

NIP 196209071989031001 /NIDN 0007096209

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
Drs. Jofias T. Adriaan, M. Hum.

NIP 196101161989031003 /NIDN 0016016102

Penguji Ahli

  
Drs. Tarvad, M. Hum.

NIP 195812201987031001 /NIDN 0020125802

Yogyakarta, 18 - 01 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002 /NIDN 0007117104

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat penyertaan dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Penerapan Improvisasi Saksofon Alto Menggunakan Pendekatan Pentatonik Dan Chordal Pada Lagu Mr. Magic Karya Grover Washington.”

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma Empat (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusun Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

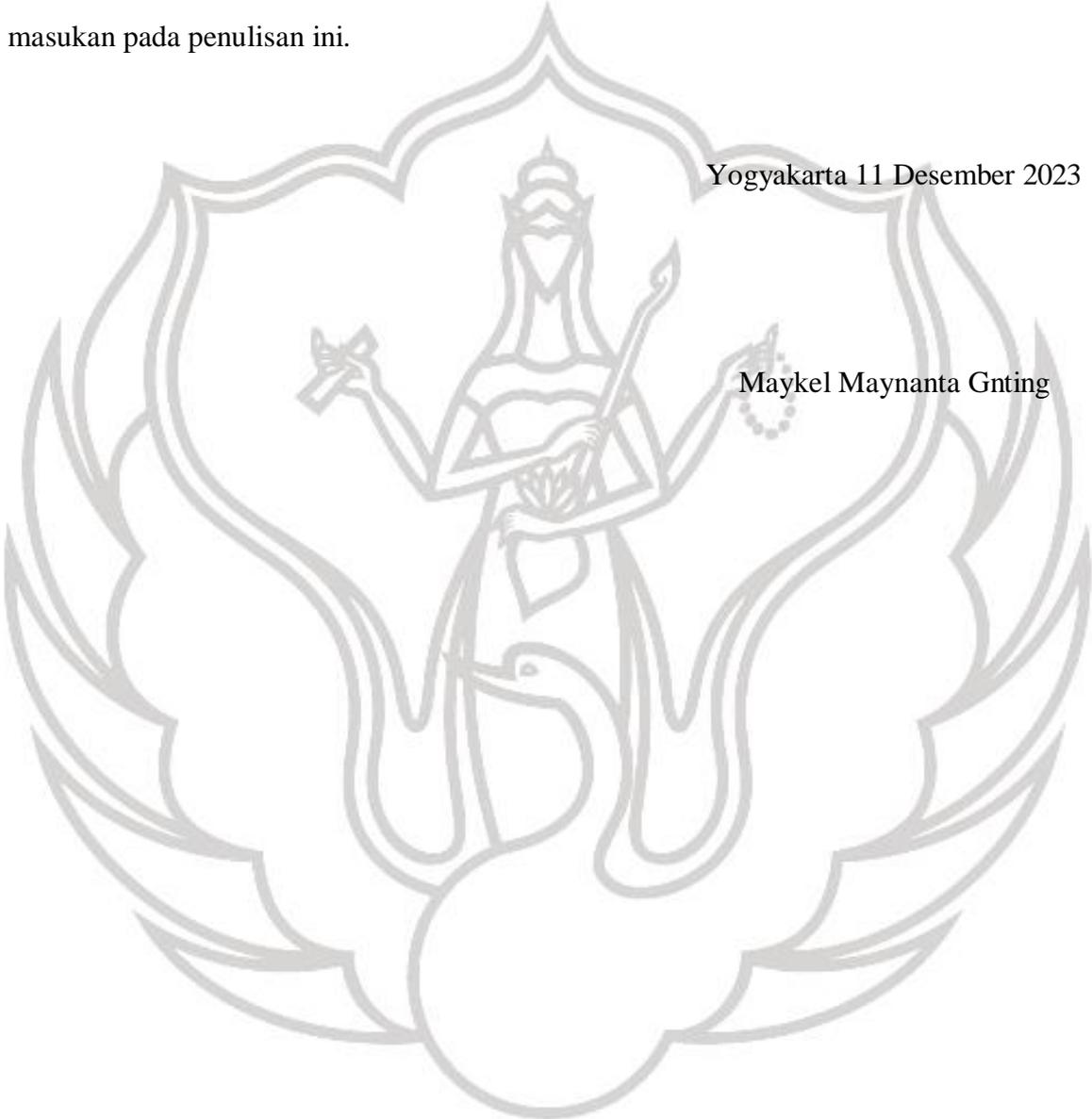
1. Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing, Dosen Wali dan Dosen Mayor. Terimakasih untuk bimbingan dan waktunya untuk penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir Resital ini.
2. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing 2 dan dosen penguji. Terimakasih atas saran dan waktunya dalam proses penulisan Tugas Akhir Resital ini.
3. Drs. Taryadi, M. Hum. selaku Dosen Penguji Ahli.
4. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku ketua Prodi D4 Penyajian Musik.
5. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus. selaku skretaris Prodi D4 Penyajian Musik.

6. Fauzan Febriyansyah, S.Sn. selaku Pembimbing mayor. Terimakasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan pada penulis.
7. Seluruh karyawan dan dosen jurusan penyajian musik yang telah memberi banyak wawasan dan ilmu kepada penulis.
8. Keluarga dirumah bapak, mamak, Maygita, Reni, Rendi yang sudah memberi dukungan dan doa kepada penulis hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
9. GMT dan Sorapardis sebagai tempat awal penulis belajar musik dan memiliki pengalaman yang banyak tentang bermusik.
10. Theodora Br Purba yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
11. Gabriel, Gusti, Dheandra, Ganika selaku teman seangkatan dan sahabat. Terimakasih sudah memberi arahan dan dukungan doa kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa/i khususnya penyajian musik 2019 telah memberikan pengalaman yang banyak kepada penulis.
13. Seluruh penghuni kontrakan pak Kristyanto (Indo, Samuel, Brayen, Iga, Sinu) Terimakasih sudah memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Resital.

Semoga Tuhan senantiasa membalas segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis menyadari penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati sehingga dapat memperbaiki dan menambah masukan pada penulisan ini.

Yogyakarta 11 Desember 2023

Maykel Maynanta Gnting



## ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang penerapan Improvisasi saksofon alto menggunakan pendekatan pentatonik dan *chordal* pada lagu Mr. Magic Karya Groover Washington. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan improvisasi pentatonik dan *chordal* pada lagu Mr. Magic Karya Groover Washington. Improvisasi menggunakan pentatonik dan *chordal* merupakan bagian dari materi saat berimprovisasi seiring perkembangan musik *jazz* banyak perubahan yang dilakukan saat berimprovisasi dan banyak juga para musisi yang bingung untuk memulai langkah awal saat berimprovisasi. Meskipun berimprovisasi dilaksanakan secara spontan para improvisator harus paham tentang *chord progression* dan tangga nada yang dimainkan sehingga tidak terdengar sembarangan saat berimprovisasi. Penulisan ini ditujukan untuk pemain saksofon yang kesulitan saat memulai improvisasi dan memiliki panduan dalam berimprovisasi menggunakan pentatonik dan *chordal*. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan proses yang dilakukan melalui pengumpulan data (buku, jurnal, video, wawancara) analisis, eksplorasi, latihan dengan grup (*combo*) dan evaluasi. Hasil penerapan improvisasi pendekatan pentatonik dan *chordal* pada lagu Mr. Magic yang berhasil diterapkan yakni penggunaan pentatonik *blues*, *altered scale* pentatonik, pentatonik *shifting*, *dorian*, *lydian*, *chromatic approach notes* dan teknik-teknik artilukasi *trills*, *altissimo*, *staccato*. Adanya penelitian dalam berimprovisasi pentatonik dan *chordal* dapat dijadikan langkah awal untuk memulai improvisasi dan dapat digabungkan untuk memperbanyak kalimat saat berimprovisasi.

Kata kunci : penerapan, konsep improvisasi, saksofon alto, pentatonik, *chordal*

## **ABSTRACT**

*This paper discusses the application of alto saxophone improvisation using pentatonic and chordal approaches in the song Mr. Magic by Groover Washington. The aim of this research is to describe the application of pentatonic and chordal improvisation in the song Mr. Magic by Groover Washington. Improvisation using pentatonic and chordal is part of the material when improvising. As jazz music develops, many changes are made when improvising and many musicians are confused about where to start when improvising. Even though improvising is carried out spontaneously, improvisers must understand the chord progression and scales being played so that they don't sound haphazard when improvising. This writing is intended for saxophone players who have difficulty starting to improvise and has a guide to improvising using pentatonic and chordal. This research method uses a qualitative method with a process carried out through data collection (books, journals, videos, interviews), analysis, exploration, training with groups (combos) and evaluation. The results of applying improvisational pentatonic and chordal approaches to the song Mr. The magic that was successfully applied was the use of blues pentatonic, altered pentatonic scale, shifting pentatonic, dorian, lydian, chromatic approach notes and articulation techniques of trills, altissimo, staccato. The existence of research in pentatonic and chordal improvisation can be used as a first step to start improvising and can be combined to increase sentences when improvising.*

*Keywords: application, concept of improvisation, alto saxophone, pentatonic, chordal*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pernyataan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kajian Repertoar.....	10
C. Landasan Teori.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Metode Penelitian .....	16
B. Rancangan Penyajian Musik .....	20
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Penyajian Musik .....	24
B. Konsep Improvisasi dan Penerapan Improvisasi.....	25
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	37
<b>SUMBER ACUAN .....</b>	<b>41</b>
A. Daftar Pustaka .....	41
B. Diskografi.....	42
C. Narasumber .....	42

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>
A. Tema .....	43
B. Transkrip Solo Improvisasi .....	44
C. <i>Fullscore</i> .....	46

## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 2.1 C Major Scale .....</b>	<b>12</b>
<b>Notasi 2.2 E Melodic Minor Scale .....</b>	<b>12</b>
<b>Notasi 2.3 C Diminished Scale.....</b>	<b>13</b>
<b>Notasi 2.4 C Whole Tone Scale.....</b>	<b>13</b>
<b>Notasi 4.1 Improvisasi dengan pentatonik.....</b>	<b>25</b>
<b>Notasi 4.2 Improvisasi Dengan Dorian.....</b>	<b>26</b>
<b>Notasi 4.3 Improvisasi Dengan Minor Harmonis.....</b>	<b>26</b>
<b>Notasi 4.4 Improvisasi Dengan Pentatonik <i>Blues</i> .....</b>	<b>27</b>
<b>Notasi 4.5 Improvisasi Dengan <i>Neighboring Tone</i> .....</b>	<b>27</b>
<b>Notasi 4.6 Improvisasi Dengan Pola Ritmik.....</b>	<b>28</b>
<b>Notasi 4.7 Improvisasi Dengan <i>Chromatic Passing Tone</i>.....</b>	<b>29</b>
<b>Notasi 4.8 Improvisasi Dengan Modes Dorian .....</b>	<b>29</b>
<b>Notasi 4.9 Improvisasi Dengan <i>Altered Scale</i> Pentatonik .....</b>	<b>30</b>
<b>Notasi 4.10 Improvisasi Dengan Variasi <i>Tripled</i> dan <i>Chromatic</i> .....</b>	<b>30</b>
<b>Notasi 4.11 Improvisasi Dengan Pentatonik dan Teknik <i>Stacato</i>.....</b>	<b>31</b>
<b>Notasi 4.12 Improvisasi Dengan Pentatonik <i>Shifting</i> .....</b>	<b>31</b>
<b>Notasi 4.13 Improvisasi Dengan <i>Grace Notes</i>.....</b>	<b>32</b>
<b>Notasi 4.14 Improvisasi Dengan <i>Altissimo</i> dan <i>Trills</i> .....</b>	<b>32</b>
<b>Notasi 4.15 Improvisasi Dengan <i>Chromatic Approach Notes</i>.....</b>	<b>33</b>
<b>Notasi 4.16 Improvisasi Dengan <i>Lydian</i>.....</b>	<b>33</b>
<b>Notasi 4.17 Improvisasi Dengan Minor Harmonis dan <i>Lick</i>.....</b>	<b>34</b>
<b>Notasi 4.18 Improvisasi Dengan <i>Encloure</i> dan <i>Altissimo</i>.....</b>	<b>34</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Musik merupakan salah satu cara berkomunikasi untuk mengungkapkan perasaan sedih maupun senang. Dalam kehidupan manusia, musik sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Musik merupakan hiburan bagi kehidupan manusia dan juga dapat diterima di semua kalangan oleh karena itu musik bisa disebut sebagai bahasa universal. Musik memiliki banyak genre dan sudah berkembang sejak lama. Banyak genre musik baru yang sudah dikenalkan dari para musisi, antara lain blues, rock, jazz, funk, dan lainnya.

Jazz merupakan genre yang lahir dari Afrika-Amerika di awal abad ke – 20. Lahirnya musik jazz karena adanya perlakuan rasisme terhadap para budak Afro-Amerika. Ciri khas dan bagian penting dalam musik jazz ialah *blue notes*. Musik jazz memiliki beberapa unsur yaitu sinkopasi, *polyrhythms*, *feel swing* dan improvisasi (Wikipedia, 2023). kini dalam perkembangannya musik jazz mulai diterima di semua kalangan dan semakin berkolaborasi dengan genre musik lainnya.

Dalam sejarah musik jazz, banyak upaya untuk mendefinisikan arti dari jazz, yang menarik bagi penulis ada satu perumpamaan dari salah satu pianis sekaligus pencipta lagu jazz ialah “*Itu menarik saya seperti magnet, jazz*”

*melakukannya, karena itu adalah cara saya bisa mengekspresikan diri''* ungkapan tersebut berasal dari Herbie Hancock ([www.bola.com](http://www.bola.com)) dapat diartikan bahwa pada dasarnya jazz tempat dan wadah para musisi untuk mengekspresikan diri dengan berbagai cara. Jazz tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata namun dapat dirasakan dan dikenali.

Penulis akan membahas salah satu unsur musik jazz yaitu improvisasi. Arti dari improvisasi ialah pembuatan atau penciptaan tanpa persiapan dan dilakukan dengan spontan. Dalam musik jazz kreativitas musisi dapat dinilai pada saat berimprovisasi spontan saat *jam session*, jadi bisa disimpulkan para musisi dan vokalis bisa berimprovisasi dengan bebas tetapi tetap mengikuti bentuk lagu maupun *chord progression*. Dalam setiap permainan musisi memiliki gaya permainan dan pendekatan *chordal*, modus yang berbeda-beda. Pendekatan ini bertujuan untuk memperbanyak kalimat dan mengatur tension pada saat berimprovisasi.

Penulis juga akan membahas pentatonik untuk berimprovisasi karena merupakan salah satu bahan improvisasi yang terbilang sederhana apabila dibandingkan dengan penggunaan teknik lainnya. Adapun jenis-jenis pentatonik yang digunakan adalah pentatonik mayor dan pentatonik minor, tangga nada ini memiliki lima nada mayor terdiri dari do, re, mi, sol, la (C, D, E, G, A) dan minor terdiri dari la, do, re, mi, sol (A, C, D, E, G) agar tidak terkesan monoton penulis menambahkan improvisasi *chordal* untuk memperluas improvisasi.

Improvisasi *chordal* adalah teknik improvisasi dimana musisi menggunakan *chord* sebagai acuan utama untuk mengembangkan melodi dan memperindah kalimat dalam berimprovisasi. Tentu ini menandakan seorang musisi penting untuk memahami akan teori dan perpindahan suatu *chord* untuk berimprovisasi, sehingga ketika bermain terdengar tidak asal dan benar-benar dikuasai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Permainan improvisasi *chordal* bisa dilatih dengan mentranskrip, menganalisis, dan memainkan. Tentu dengan menganalisis seorang musisi akan memahami bentuk-bentuk *chord* dan perpindahannya secara detail oleh karena itu, dibutuhkan banyaknya referensi untuk memperbanyak ilmu dalam berimprovisasi agar dapat berimprovisasi dengan baik dan benar, hal ini memerlukan banyaknya pengetahuan tentang teori musik, improvisasi, sejarah musik, dan harmoni.

Penulis juga sadar pentingnya inspirasi sekaligus referensi untuk mengembangkan improvisasi saksofon. Penulis memiliki beberapa referensi pemain saksofon yaitu Charlie Parker, Eric Marienthal, Nelson Rangel, Andrey Chmut, Kirk Whalum, Gearld Albright, Candy Dulfer, Everette Harp, dan Grover Washington. Karena pemain saksofon berbeda dengan seorang pianis dan juga gitaris memainkan improvisasi menggunakan pendekatan *chordal* bukanlah hal yang mudah karena pemain saksofon jarang bermain memainkan *chord* berbeda dengan pemain piano dan gitar yang sering bermain di dalam *chord*. Seorang pemain saksofon harus berpikir perpindahan

*chord* dan juga perlu mengatur reflek *musical* dan juga merespon iringan. Secara tidak langsung pemain saksofon harus memilih kalimat-kalimat untuk berimprovisasi, hal ini membutuhkan kreativitas dalam mencari tangga nada yang tepat untuk berimprovisasi.

Pada resital ini, lagu yang dimainkan sebagai wadah penerapan improvisasi dengan pendekatan pentatonik dan pendekatan *chordal* adalah lagu Mr. Magic ciptaan Grover Washington, yang dirilis pada Februari 1975. Penulis sadar dalam mempelajari improvisasi pentatonik dan pendekatan *chordal* bisa membantu pemain saksofon menjadi lebih mudah untuk berimprovisasi dan membantu memahami *chord progression*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, penulis menemukan permasalahan yang sering ditemui oleh pemain saksofon ialah permasalahan tentang memahami bagaimana penggunaan pentatonik dan pendekatan *chordal* untuk berimprovisasi. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti materi ini agar dapat membantu pemain saksofon mengembangkan dan mengetahui penerapan pentatonik dan pendekatan *chordal*.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana konsep improvisasi menggunakan pentatonik dan pendekatan *chordal*?
2. Bagaimana memahami konsep improvisasi saksofon alto pada lagu Mr. Magic menggunakan pentatonik dan pendekatan *chordal*?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Memahami dan menguasai konsep improvisasi menggunakan pentatonik dan pendekatan *chordal*.
2. Memahami konsep improvisasi saat menggunakan pentatonik dan pendekatan *chordal* pada lagu Mr. Magic.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Dapat membantu pemain saksofon untuk memperdalam improvisasi melalui pentatonik dan pendekatan *chordal*.
2. Membantu peneliti menemukan cara latihan yang tepat untuk mengembangkan pentatonik dan pendekatan *chordal* saat berimprovisasi.
3. Dapat digunakan sebagai acuan karya tulis ilmiah yang sedang mempelajari penggunaan pentatonik dan pendekatan *chordal*.
4. Meningkatkan skill berimprovisasi